

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap bentuk dan penggunaan tindak tutur maaf yang terdapat pada film *Tomodachi Game* yaitu ungkapan *warui* digunakan oleh laki-laki untuk meminta maaf kepada mitra tutur dalam situasi nonformal dan memiliki status sosial yang sama. Begitu juga dengan ungkapan *sumanai* yang digunakan oleh laki-laki untuk meminta maaf kepada mitra tutur dalam situasi nonformal dan memiliki status sosial yang sama. Sedangkan ungkapan *gomennasai* digunakan oleh laki-laki dan perempuan untuk meminta maaf kepada mitra tutur dalam situasi formal dan memiliki status sosialnya sama atau lebih tinggi. Penggunaan ungkapan *sumimasen* juga digunakan oleh laki-laki dan perempuan untuk meminta maaf kepada mitra tutur dalam situasi formal dan memiliki status sosial yang sama atau lebih tinggi. Terakhir ungkapan *gomen* digunakan oleh laki-laki atau perempuan untuk meminta maaf kepada lawan tutur dalam situasi nonformal dan memiliki status sosial yang sama.

4.2 Saran

Penelitian yang penulis lakukan tentang penggunaan tindak tutur maaf dalam bahasa Jepang terbatas pada variasi dan penggunaan itu sendiri yang terdapat pada film *Tomodachi Game*. Penelitian ini merupakan kajian sosiolinguistik karena dilihat dari variasi bahasa dan tindak tutur. Penelitian tindak tutur maaf ini masih bisa diteliti segi etnolinguistik yaitu ilmu yang mempelajari variasi bahasa dari segi budaya. Penulis juga mengharapkan adanya penelitian yang menyangkut tindak tutur selain tindak tutur maaf dalam masyarakat Jepang.